

BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab 3 dapat disimpulkan bahwa Ichika Kuwanoki sebagai tokoh utama wanita dalam drama *Nagatan to Ao to: Ichika no Ryourichou*, menjalani peran ganda sebagai wanita, hal ini dibuktikan diantaranya yaitu, ketika Ichika menjadi istri ia mengerjakan pekerjaan rumah meliputi, memasak, mencuci piring dan melayani Amane dengan mengajarkan memasak, membuatkan bekal serta merawatnya ketika sakit. Ichika berperan menjadi pekerja sebagai koki di dapur hotel, meskipun pada akhirnya Ichika berhenti bekerja, ia tetap bekerja di restoran keluarganya sendiri menjadi kepala koki untuk mempertahankan restoran tradisional milik keluarganya yang hampir bangkrut. Ichika menjalani peran ganda disebabkan karena perjudohannya dengan Amane atas tuntutan keluarganya untuk menggantikan Adiknya yang kabur dan untuk mempertahankan restoran tradisional keluarganya.

Dampak dari peran ganda yang dijalani Ichika berupa kelelahan secara fisik karena harus menanggung semua tanggung jawab sehingga Ichika terkadang menangis dan merasa bersalah pada dirinya sendiri, pada hal lain, Ichika yang bekerja sebagai kepala koki wanita juga terkadang mendapat komentar kurang menyenangkan dari pelanggannya karena ia sebagai kepala koki wanita. Di sisi lain, Ichika juga mendapat apresiasi dari sesama kaum wanita karena sangat hebat menjalani semua peran tersebut.

Peran Amane juga turut mempengaruhi karakter Ichika dalam menjalani perannya, dalam keterlibatannya sebagai suami, Amane menunjukkan sikap yang suportif dalam mendukung peran ganda yang dijalani Ichika, Amane memaksa Ichika untuk tidak lagi mengikuti standar yang dibuat masyarakat bahwa seorang wanita juga bisa menjadi kepala koki dan menghidangkan masakan yang enak setara dengan koki laki-laki. Berdasarkan kumpulan faktor hasil analisis di atas hal ini sesuai dengan pengertian peran ganda menurut Rustiani tahun 1996 bahwa tokoh wanita Ichika menjalankan peran gandanya sebagai wanita.